

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Penelitian lapangan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya (bukannya di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang di amati.³

¹ Suharismi Arikunto. *Dasar-dasar Research*. (Bandung Tatsoro, 1995), h. 58

² Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 20-21

³ Samiaji Sarosa. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Indeks, 2012), h. 7

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, terletak di Pandulangan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio serta Kepala Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Alabio.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian

atau objek penelitian.⁴ Sumber data primer ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling, data diperoleh dari MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.

Jadi dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi, diantaranya yaitu guru bimbingan dan konseling.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pernikahan dini, buku-buku psikologi yang membahas tentang kondisi mental, dampak – dampak pernikahan dini, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),h. 132.

diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang kita inginkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau memahami individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati guru bimbingan dan konseling secara nyata atau langsung terlebih untuk menunjukkan bahwa apa saja upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mencegah terjadinya pernikahan dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer)

⁵ Basrowi & Dr. Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94

sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam memperoleh data dipenelitian ini maka akan dilakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling. Bentuk interview yang peneliti gunakan yaitu interview semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁷ Peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari keterangan tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mencegah pernikahan dini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.⁸ Maka dengan

⁶ Lexy J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 186

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233

⁸ Basrowi & Dr. Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

menggunakan metode dokumentasi ini kita bisa memperoleh jumlah siswa, kondisi lingkungan dan letak geografis sekolah, sejarah sekolah, dan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 119

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang telah terkumpul, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau dokumentasi yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verivikasi

Verivikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu :

a. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan Perpanjangan Pengamatan, Peningkatan Ketekunan, Triangulasi, Analisis Kasus Negatif, Menggunakan Bahan Referensi, dan Mengadakan *Member Check*.

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

c. *Dependability*

Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian.

d. *Confimability*

Pengujian *confimability* yaitu mengusahkan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan.¹⁰

TABEL 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DaTA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DaTA
1.	Data Pokok Data tentang penyebab dan upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara	Responden Guru bimbingan dan konseling MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a) Profil Sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara b) Visi, Misi dan Tujuan pada MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara c) Data guru, data peserta didik dan staf di sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai	Informan Kepala Sekolah, TU dan Guru MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara	Observasi dan Dokumentasi

¹⁰ Umar Sidiq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 100

	Pandan Kab. Hulu Sungai Utara		
	d) Program BK, RPL BK, dan Laporan Kegiatan BK.		

